



MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI PESERTA DIDIK

Salman Shiddiq^{*1}, Anzalna Afriani², Alimatul Rahmi³, Gusmaneli⁴.

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Article Info

Article history:

Published Sept 26, 2023

Keywords:

Picture and Picture

Konsentrasi

Model pembelajaran

Belajar

ABSTRACT

In the learning process, teachers must be able to create an effective and fun learning atmosphere, so that students are able to concentrate on understanding learning. One of the things that teachers can do in improving student concentration is to apply the picture and picture method. This learning strategy has advantages, such as the teacher can better know the abilities of each student, students are trained to think logically and systematically, students are assisted to learn to think from the point of view of the subject matter, students' motivation to learn is increasingly developed, and students are involved in class planning and management.

However, this strategy also has drawbacks, such as requiring a lot of time, some students become passive, there is concern that there will be chaos in class, there are certain students who do not like to work with others, and the need for adequate facilities, tools, and costs. This article describes the stages in implementing the picture and picture method. From the results of the study it can be concluded that the picture and picture learning model can be used as a way to increase student concentration in learning.

Corresponding Author:

Salman Shiddiq,

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,

Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatra Barat.

E-mail: slmnshiddiq@gmail.com

How to Cite:

Shiddiq, Salman., Afriani, Anzalna., Rahmi, Alimatul., & Gusmaneli. (202X). Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Konsentrasi Peserta Didik. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (2), 213-217.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di era modernisasi saat ini, proses belajar tidak lagi dianggap sebagai kegiatan yang disukai oleh para siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang menyebabkan siswa menjadi malas atau bosan dalam belajar. Beberapa faktor tersebut termasuk memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi, waktu dan energi yang diperlukan, perasaan terpaksa untuk mengabaikan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, seperti menggunakan ponsel, bermain game online, atau terlibat dalam kegiatan lain yang bisa berasal dari lingkungan sekitar baik dalam bentuk yang positif maupun negatif (Setyani & Ismah, 2018).

Konsentrasi adalah upaya untuk fokus pada objek yang relevan dengan mengesampingkan stimulus lain yang tidak relevan (Fridaram et al., 2020). Kenyataannya, seorang murid sangat susah untuk menerima pelajaran ketika dia tidak fokus kepada hal yang diajarkan pendidik. Seolah raga siswa berada di kelas, namun jiwa dan pikirannya entah kemana.

Agar proses pembelajaran dapat efektif dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru perlu memiliki beragam cara untuk menyampaikan materi di kelas, dan salah satunya adalah dengan menguasai berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah, 2016) Maka salah satu model yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan konsentrasi siswa adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* ditandai oleh keaktifan, kreativitas, dan menyenangkan. Setiap sesi pembelajaran dalam model ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru, berbeda, dan selalu menarik minat peserta didik. Dalam hal kreativitas, setiap pembelajaran harus mendorong minat peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau pendekatan yang dikuasai oleh siswa sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran (Wahyuningsih, 2022).

Dengan adanya model *picture and picture* ini, diharapkan peserta didik mampu memusatkan perhatian mereka kepada gambar yang ditampilkan. Sehingga peserta didik akan dapat mengembangkan dan membiasakan berimajinasi dengan gambar yg di tampilkan. Dengan pembiasaan ini juga peserta didik akan terbiasa untuk berusaha membayangkan gambar serta menggiring peserta didik belajar aktif dan kreatif. (Ruslia, 2020).

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) studi literatur yang melibatkan pengumpulan berbagai jenis data dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber-sumber lainnya yang dipublikasikan di internet secara online. Penelitian ini difokuskan pada masalah yang diangkat dengan menggunakan data tertulis. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, di mana penulis secara teratur menguraikan materi dan memberikan penjelasan yang memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Setelah terkumpul dibaca dengan seksama terkait kutipan atau teori teori yang mendukung tentang model pembelajaran *picture and picture* dan pengaruhnya pada konsentrasi peserta didik. Kemudian kesimpulan diambil dari hasil analisis terhadap apa yang kami peroleh dari berbagai sumber yang telah termuat dalam artikel ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Picture and picture merupakan model pembelajaran dengan gambar sebagai media utama dengan cara memasang atau mengurutkan gambar (Wahyuningsih, 2022). Selanjutnya Reflina menjelaskan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran

yang berfokus kepada gambar yang dikelompokkan sesuai urutan yang masuk akal (Elia, 2023). Jelas bahwa model pembelajaran ini sangat mengandalkan gambar sebagai medianya. Maka sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu perlu mempersiapkan gambar yang akan disajikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Picture and Picture adalah sebuah metode belajar yang menggunakan gambar, lalu dipasangkan dan diurutkan agar menjadi urutan yang logis. Langkah-langkah pembelajaran picture and picture yaitu (Hamdayama, 2017) :

- a. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan atau rangkuman.

Setiap strategi pembelajaran yang diberikan tidak memiliki kesempurnaan, akan tetapi strategi pembelajaran ini juga memiliki sesuatu kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh strategi scaffolding dalam pembelajaran yaitu (Huda, 2014):

1. Kelebihan

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

2. Kekurangan

- a. Menghabiskan banyak waktu
- b. Sebagian siswa menjadi pasif
- c. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas,
- d. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain dan
- e. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang tidak memadai.

Metode pembelajaran *picture and picture* memang menarik bagi siswa, dikarenakan melalui media gambar siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pelajaran lebih terlihat nyata serta siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun seperti itu, tidak dipungkiri ada faktor lain yang menunjang sehingga metode *picture and picture* dapat efektif untuk pengembangan prestasi belajar siswa. Antara lain, membuat

suasana interaktif, menantang siswa untuk dengan cepat menguasai materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan berdiskusi dan menjawab soal yakni suasana kelas yang kondusif dan cara guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan metode *picture and picture* tidaklah berjalan dengan mulus, karena ada beberapa kelemahan dalam penerapannya. Adapun kekurangan model pembelajaran *picture and picture* menurut (Marlina, 2020) diantaranya: 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas sesuai kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 2) Memerlukan waktu yang lama dalam pembelajarannya. 3) Jika guru kurang ahli dalam mengelola kelas, ada kekhawatiran kelas akan kacau dan tidak kondusif. 4) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, biaya yang cukup memadai.

Salah satu cara untuk mengatasi kekurangan dari metode *picture and picture* yaitu dengan menggunakan bahan atau alat bekas sebagai gambar yg akan di susun seperti gambar-gambar yg ada di buku majalah bobo lama atau majalah lainnya yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini akan meminimalisir biaya dan dapat juga membuat seluruh peserta didik aktif karena tersedia media dalam satu waktu yg membuat peserta didik tidak harus menunggu dalam proses pembelajaran.

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan yang memusatkan perhatian yang erat kaitannya dengan memori ingatan (Ilahi et al., 2022). Kesulitan dalam berkonsentrasi saat sedang belajar adalah hasil dari berbagai faktor yang berasal dari luar atau dari dalam diri siswa itu sendiri. Kesulitan dalam konsentrasi timbul karena siswa kekurangan minat pada mata pelajaran yang sedang dipelajari, terganggu oleh lingkungan yang membingungkan dan memiliki banyak urusan, serta mengalami masalah kesehatan yang mengganggu. Selain itu, kebosanan terhadap mata pelajaran dan suasana sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi.

Saat proses pembelajaran konsentrasi peserta didik sangat berperan penting untuk mengingat, melanjutkan, serta mengembangkan materi yang sudah ia terima di sekolah. Kemampuan untuk mengingat dan mengembangkan materi ini dapat membuat ada mendapatkan prestasi yg optimal (Ilahi et al., 2022)

Adapun manfaat Konsentrasi Belajar, yaitu (Isnawati, 2020) :

1. Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi pelajaran yang disajikan. Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia juga sedang aktif. Jadi konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
2. Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktivitas dalam belajar.
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
5. Memudahkan siswa mendapatkan pengalaman yang baru.
6. Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau mengheval)

Dalam model pembelajaran *Picture and Picture*, gambar memiliki kekuatan untuk memikat konsentrasi siswa, menginspirasi imajinasi mereka, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Pembelajaran *picture and picture* menawarkan pengalaman belajar yang menarik dengan memanfaatkan gambar sebagai sumber informasi utama. Hal Ini membantu siswa tetap fokus dan tertarik pada materi yang sedang dipelajari. Siswa mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan analisis secara visual.

Dengan memperhatikan detail dan elemen visual dalam gambar, siswa perlu mengarahkan konsentrasi mereka secara alami. Ketika siswa menggunakan indra penglihatan mereka dalam model *Picture and Picture* ini, mereka diharapkan untuk menghilangkan distraksi dan fokus pada gambar yang disajikan. Hal ini membantu melatih keterampilan konsentrasi mereka dalam konteks belajar. Sehingga model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan konsentrasi belajar siswa di kelas.

4. SIMPULAN

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media utamanya. Peserta didik akan disajikan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disajikan oleh pendidik.

Model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan pendidik dengan cara memanggil peserta didik satu persatu kedepan dan menyocokkan gambar yang sesuai dan logis.

Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini akan dapat meningkatkan konsentrasi, melatih daya ingat, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan mempertajam analisis pemahaman peserta didik sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Salah satu cara mengatasi kekurangan dari Metode ini ialah dengan penggunaan barang bekas sebagai media pembelajaran. Sehingga dapat meminimalisir penggunaan biaya yang tersedia.

Konsentrasi belajar ialah kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan memori ingatan. Jadi, apabila peserta didik konsentrasi atas apa yg disampaikan maka itu akan teringat dalam memori ingatannya. Adapun salah satu manfaat dari konsentrasi belajar ini ialah membuat peserta didik cepat dalam menguasai materi pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2016). *Strategi Pembelajaran*.
- Elia. (2023). *Mudahnya Pembelajaran Al-Quran Hadist dengan Picture and Picture*. CV. Adanu Abimata.
- Fridaram, O., Isthari, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H. (2020). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(2), 161–170
- Hamdayama, J. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu Isu Methodis dan Paradigmatis*. Pustaka pelajar.
- Ilahi, A., Maraguna, T., Nurbaiti, & Theresia, M. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example Kelas V SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(2), 7–16.
- Isnawati, R. (2020). *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar*. CV. Jakad Media Publishing
- Marlina, L. (2020). Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.14>
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018*, 01, 73–84.
- Wahyuningsih, S. (2022). *Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animalia*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.